

## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI IHSU PADA DINAS PERPUSTAKAAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ehsan maulana<sup>1</sup>, Akhmad Berkatillah<sup>2</sup>, Arpandi<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
Email: [ehsanmaulana03@gmail.com](mailto:ehsanmaulana03@gmail.com)

### ABSTRAK

Adanya perkembangan teknologi yang pesat di bidang informasi dan komunikasi menuntut berbagai instansi dalam mengembangkan pelayanan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dengan dorongan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) diciptakanlah aplikasi iHSU yaitu aplikasi perpustakaan digital yang bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM). Fenomena permasalahan pada penggunaan aplikasi iHSU selama 4 tahun beroperasi yaitu : Kurang diketahuinya aplikasi iHSU oleh pengunjung perpustakaan, adanya pengoperasian aplikasi oleh non ahli dibidangnya, Dan terbatasnya anggaran yang dialokasikan dalam pengembangan aplikasi. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi beserta faktor-faktor pengaruhnya. Metode Penelitian menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan informan menggunakan teknik *Accidental sampling* sebanyak 14 orang. Teknik pengumpulan data primer yaitu melalui observasi, dan wawancara serta pengumpulan data sekunder yaitu melalui dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, triangulasi, dan *membercheck*, menggunakan *bahan referensi*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Penggunaan Aplikasi iHSU oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif. Hasil ini dapat melalui teori efektivitas J.P Campbell dalam Dyah Mutiarin (2021:97) dapat dinilai melalui variabelnya, Keberhasilan tujuan dinilai kurang efektif, Keberhasilan sasaran dinilai cukup efektif Kepuasan program dinilai sudah efektif, Tingkat *Input* dan *Output* dinilai kurang efektif, dan Pencapaian Tujuan Menyeluruh dinilai kurang efektif faktor pengaruh efektivitas penggunaan aplikasi iHSU meliputi faktor pengaruh yaitu : faktor pendukung yaitu adanya kerja sama dengan Dinas Kominfo dan, Pemanfaatan teknologi dalam pengoperasian aplikasi iHSU, serta Faktor penghambatnya yaitu budaya masyarakat yang kurang gemar dalam membaca buku, kurang diketahuinya aplikasi oleh pengunjung perpustakaan dan kurang diperhatikannya aplikasi

**Kata kunci** : Efektivitas, Aplikasi, Perpustakaan, digital

### ABSTRACT

*The rapid development of technology in the field of information and communication encourages every departement to develop services that are able to adapt to technological developments. as well as with the encouragement of Presidential Regulation No. 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government Systems A Library Service that can produce digital library applications which has an impact on increasing the literacy development index . development index (IPLM). The phenomenon of problems in the use of the iHSU for 4 years is : Lack of knowledge of the iHSU application application by library visitors, the operation of the application by non-experts in the field, and the limited budget of the iHSU application. experts in their fields, and the limited budget allocated in application development. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of the iHSU application and its factors The research method uses descriptive qualitative type. In the technique of collecting informants using accidental sampling technique as many as 14 people. Primary data collection techniques, namely through observation, and interviews and secondary data collection, namely through documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusion drawing. Data credibility tests include extending observation, increasing persistence, triangulation, using reference materials, negative case analysis and membercheck, and discussion with peers. The results of this study can be concluded that the effectiveness of the use of the IHSU application by the Hulu Sungai Utara Regency Library Service is quite effective. These results can be through the effectiveness theory of J.P Campbell in Dyah Mutiarin (2021: 97). Effective, Target Satisfaction is judged to be ineffective, Input and Output Levels are judged to be ineffective, and Achievement of Overall Goals is judged to be quite effective, the factors influencing the effectiveness of using the iHSU application include influencing*

factors, namely: supporting factors, namely the existence of cooperation with the Office of Communication and Information, utilization of technology in operating the iHSU application, and inhibiting factors, namely the culture of people who are less fond of reading books, lack of knowledge of the application by library visitors and the lack of priority for iHSU application development.

**Keywords :** Effectivity, Application, Library, Digital

## **PENDAHULUAN**

Pelayanan terhadap masyarakat merupakan suatu bentuk fundamental terhadap tujuan adanya suatu pemerintahan, oleh karena itu pelayanan yang akan diberikan kepada publik merupakan aspek penting yang menunjukkan kualitas dari suatu pemerintahan. Adanya peningkatan teknologi serta tuntutan masyarakat terhadap pelayanan yang bersifat mudah, cepat dan merata, menandakan perlunya transformasi digital pada bidang pelayanan. Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan instansi pemerintah yang berfokus dalam memberikan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat dan penyelenggaraan kearsipan pemerintahan daerah. Sesuai dengan peraturan Undang-undang Nomor 43 tentang perpustakaan Bab 5 pasal 14 tahun 2009 tentang aturan bahwa setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, Lalu dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat di bidang informasi dan komunikasi mendorong pelayanan perpustakaan dalam mengembangkan suatu bentuk pelayanan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta dengan dorongan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik(SPBE), Dinas Perpustakaan Kab. HSU berinisiatif untuk menciptakan pelayanan perpustakaan digital yang dapat diakses oleh Ponsel cerdas.

Semenjak 4 tahun aplikasi ini di jalankan, menurut hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, aplikasi ini mempunyai permasalahan dimana kurang digunakannya aplikasi tersebut oleh pengunjung perpustakaan, maupun masyarakat sekitar, lalu diketahui juga bahwa Dinas Perpustakaan tidak memiliki sumber daya manusia yang mempunyai keahlian yang dibutuhkan dalam mengelola aplikasi serta tidak dapatnya melakukan penambahan koleksi buku yang terdapat pada aplikasi tersebut. Adanya fenomena masalah tersebut menjadikan aplikasi iHSU sebagai aplikasi yang mempunyai hasil penggunaan yang diragukan ke efektivitasnya . Hal tersebut dirujuk pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 pasal 2 tentang standar teknis dan prosedur pembangunan dan pengembangan aplikasi sistem pemerintahan berbasis elektronik pasal 2 yang berbunyi: aplikasi SPBE harus memenuhi prinsip:: efektivitas; keterpaduan; . kesinambungan; efisiensi, . akuntabilitas; interoperabilitas; dan keamanan. Keberadaan landasan aturan tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena masalah tersebut dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Aplikasi IHSU Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara”**.

## **METODE**

Metode Penelitian menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan informan menggunakan teknik *Accidental sampling* yang berjumlah sebanyak 14 orang. Peneliti mengukur efektivitas menggunakan teori J.P Campbell pada Mutiarin and Zaenudin (2014) teori ini mempunyai 5 sub variabel yaitu : keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan program, tingkat *input* dan *output* dan pencapaian tujuan menyeluruh. Terdapat 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Siyoto and Sodik (2015) “data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*” Data Sekunder menurut Puspitaningtyas and Kurniawan (2016)” adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)”.Teknik pengumpulan data menggunakan metode menurut

(Puspitaningtyas and Kurniawan, 2016) "Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan*)" yaitu metode observasi. Menurut Bugin (2011) "Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan", lalu metode wawancara dan metode dokumenter. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013) meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Serta uji kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, *membercheck*, dan diskusi dengan teman sejawat

## **PEMBAHASAN**

### **A. Efektivitas Penggunaan Aplikasi iHSU oleh Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Menurut Campbell J.P. pada (Mutiarin and Zaenudin, 2014) Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah:

#### **1. Keberhasilan program**

Keberhasilan program menurut Campbell J. P. merupakan pengukuran efektivitas dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, indikator untuk keberhasilan adalah pencapaian tujuan, perencanaan program dan pelaksanaan program.

##### **a. Tujuan Program**

Indikator pencapaian tujuan suatu program dapat diukur melalui tingkat seberapa tercapainya suatu tujuan dari adanya program tersebut. Pencapaian dari program aplikasi iHSU adalah untuk dapat digunakan, dimanfaatkan sebanyak dan sebaik mungkin oleh masyarakat sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan angka kegemaran membaca masyarakat demi melahirkan generasi yang lebih cerdas

Menurut hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dapat disimpulkan pencapaian tujuan penggunaan aplikasi iHSU belum efektif, pencapaian tujuan penggunaan aplikasi belum maksimal sebab jumlah pengguna aplikasi dan aktivitas peminjaman koleksi yang terbilang rendah yang disebabkan oleh masyarakat itu sendiri yang mempunyai minat rendah dalam membaca buku, serta kurang diketahuinya aplikasi oleh pengunjung perpustakaan yang disebabkan oleh faktor publikasi yang masih dinilai kurang.

##### **b. Perencanaan Program**

Penilaian terhadap indikator perencanaan program dapat diketahui melalui perencanaan yang dilakukan untuk mengembangkan dan membantu dalam pencapaian tujuan program, salah satu upaya yang dapat dilihat adalah pengenalan aplikasi iHSU kepada masyarakat melalui publikasi dan sosialisasi, atau perencanaan pengembangan aplikasi melalui penambahan koleksi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan aplikasi iHSU kurang efektif, perencanaan yang sudah dilakukan dalam pengembangan dan pencapaian tujuan aplikasi iHSU berupa publikasi, sosialisasi, tersebut tidak dapat memberikan hasil yang dinilai efektif karena jumlah pengguna yang masih

sedikit dan masih banyaknya pengunjung yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi serta tidak dapatnya dilakukan penambahan koleksi digital karena keterbatasan anggaran

c. **Pelaksanaan Program**

Indikator pelaksanaan program aplikasi iHSU dapat diukur melalui seberapa baiknya penerapan program baik berjalannya pengoperasian program tersebut. Hal ini dapat diketahui melalui pelaksanaan aplikasi yang berupa kelancaran operasionalnya ,dan pelaksanaan perencanaan aplikasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program aplikasi iHSU cukup efektif, hal ini didasari pada aplikasi yang berjalan secara otomatis tersebut beroperasi dengan lancar selama 4 tahun beroperasi, meskipun belum dapat memberikan hasil yang baik, karena faktor budaya masyarakat yang kurang minat dalam membaca dan kurang diketahuinya aplikasi oleh pengunjung-pengunjung perpustakaan disebabkan kurangnya publikasi yang efektif sehingga menyebabkan kurangnya jumlah pengguna aplikasi iHSU.

**2. Keberhasilan sasaran**

Keberhasilan sasaran merupakan pengukuran efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan sasaran. Indikator dari keberhasilan sasaran adalah sasaran organisasi dan mekanisme mempertahankan tujuan.

a. **Sasaran Organisasi**

Sasaran Organisasi merupakan tujuan strategis yang ditetapkan manajemen perusahaan untuk menguraikan hasil yang diharapkan dan memandu upaya karyawan ke arah pencapaian hasil tersebut. Penilaian pada indikator ini dapat diketahui melalui seberapa tepatnya sasaran yang telah dicapai dari program tersebut dari sudut pandang organisasi yang bersangkutan, indikator ini juga membahas mengenai apakah program ini telah dimanfaatkan dengan benar, atau apakah program ini sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Sasaran dari aplikasi iHSU oleh Dinas Perpustakaan HSU adalah sebagai komponen untuk menyediakan pelayanan perpustakaan yang beradaptasi terhadap teknologi kepada masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan yang ada dalam rangka meningkatkan kegemaran membaca.

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa sasaran organisasi pada aplikasi iHSU cukup efektif karena aplikasi tersebut sudah mampu dalam menyediakan pelayanan perpustakaan digital dapat diakses tanpa ada batasan jarak, meskipun aplikasi tersebut belum dapat memberikan pengaruh yang diharapkan sebagai komponen meningkatkan tingkat kegemaran membaca masyarakat.

b. **Mekanisme Mempertahankan Sasaran**

Mekanisme mempertahankan sasaran merupakan suatu mekanisme organisasi dalam mencegah program dalam kegagalan tercapainya sasaran, untuk mengetahui mekanisme mempertahankan sasaran perlu diketahui sasaran program oleh organisasi serta skenario kegagalan sasaran. Skenario kegagalan sasaran aplikasi iHSU yaitu apabila aplikasi atau program tidak dimanfaatkan oleh satu pun individu dalam masyarakat atau apabila aplikasi tersebut berhenti beroperasi karena suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa indikator mekanisme mempertahankan sasaran program aplikasi iHSU cukup efektif, adanya

mekanisme dalam mempertahankan sasaran dengan mengembangkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi aplikasi, meskipun belum memberikan hasil yang maksimal yaitu dilakukannya publikasi dan sosialisasi yang berkelanjutan untuk menyebarkan aplikasi kepada masyarakat namun hanya dapat menarik sebagian kecil masyarakat, lalu penambahan koleksi dalam meningkatkan kualitas aplikasi dan kepuasan pengguna yang tidak dapat dilakukan secara rutin sebab adanya keterbatasan dana, serta adanya pengelolaan aplikasi oleh SDM non ahli yang sudah dapat diatasi melalui koordinasi dengan pihak ahli

### **3. Kepuasan terhadap program**

Menurut Cambell J.P kepuasan merupakan kriteria efektivitas mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan penerima program tersebut. Kepuasan dirasakan oleh para penerima terhadap kualitas program sesuai dari ekspektasi penerima. Semakin berkualitas program yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh penerima semakin tinggi, maka dapat menimbulkan penilaian yang baik terhadap program tersebut. Indikator kepuasan terhadap program meliputi kepuasan terhadap program, kepuasan terhadap pelaksanaan dan kualitas program.

#### **a. Kepuasan Program**

Kepuasan program, dapat dinilai melalui seberapa puasny penerima atau pengguna program setelah menaruh harapan terhadap program tersebut. Kepuasan terhadap aplikasi iHSU dapat diketahui melalui segi kelengkapan koleksi digital yang diminati oleh pengguna atau kemudahan saat menggunakan aplikasi tersebut

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan program aplikasi iHSU bernilai cukup efektif pada dari segi pelaksanaan dinilai sudah memuaskan, kemudian pada segi kualitas atau koleksi buku yang ada pada aplikasi iHSU tersebut dinilai cukup memuaskan oleh pegawai dan penggunanya, meskipun masih terdapat isu terhadap masih kurang banyaknya koleksi buku digital yang ada.

#### **b. Kepuasan Pelaksanaan**

Kepuasan pelaksanaan program, dapat dinilai melalui seberapa puasny penerima atau pengguna program pada penyelenggaraan atau pengoperasian program yang berjalan secara otomatis ini. Kepuasan Pelaksanaan dapat berupa kepuasan terhadap kinerja, respons atau server dari aplikasi tersebut, dimulai dari membuka aplikasi, meminjam buku digital hingga membaca buku digital tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelaksanaan program aplikasi iHSU bernilai efektif dikarenakan aplikasi tersebut sudah mempunyai kinerja yang baik, sehingga aplikasi tersebut dinilai sudah cukup memuaskan bagi pegawai Dinas Perpustakaan maupun masyarakatnya sendiri

#### **c. Kualitas Aplikasi**

Suatu hal dapat dikatakan berkualitas ketika hal tersebut dapat memberikan tambahan kepuasan melebihi ekspektasi awalnya. Kualitas dari program aplikasi iHSU dapat dinilai dari bagaimana aplikasi tersebut dapat mencukupi atau melebihi ekspektasi dari penggunanya, jika tidak sesuai dengan keinginan atau tidak memuaskannya suatu bagian dari aplikasi, maka dapat dikatakan kurangnya kualitas aplikasi tersebut dan begitu pula sebaliknya. Dalam aplikasi iHSU yang termasuk kualitas dapat berupa fitur, tampilan,

koleksi buku, dan pelayanan pegawainya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas program aplikasi iHSU cukup efektif sebab aplikasi tersebut sudah memiliki kualitas yang dinilai cukup baik, meskipun pada koleksi buku masih kurang memuaskan terutama pada kalangan pelajar.

#### **4. Tingkat *input* dan *output***

Menurut Campbell pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien. Indikator untuk tingkat input dan output meliputi tingkat *output* dan tingkat *input*.

##### **a. Tingkat *Output***

Tingkat *output* dapat diartikan sebagai tingkat hasil yang telah didapatkan oleh program aplikasi tersebut. Tingkat *output* pada aplikasi iHSU. Tingkat *output* terhadap aplikasi iHSU dapat berupa adanya pelayanan yang berhasil diberikan yang dapat diketahui pada tingkat atau pencapaiannya melalui jumlah pengguna dan peminjam buku digitalnya.

Pada hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa hasil *output* pada program aplikasi iHSU belum efektif, meskipun aplikasi iHSU yang sudah mampu dalam menyediakan pelayanan perpustakaan digital, namun masyarakat yang menggunakan pelayanan perpustakaan digital tersebut masih terhitung berjumlah tidak banyak, karena jumlah pengguna dan peminjam jumlah koleksi digital yang dinilai masih sedikit, serta banyaknya pengunjung perpustakaan itu sendiri yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut.

##### **b. Tingkat *Input***

Tingkat *input* dapat diartikan sebagai seberapa besarnya sumber daya materi atau non materi yang telah dituangkan kepada program tersebut. Apabila besarnya sumber daya yang telah dituangkan terbilang besar akan tetapi memberikan hasil manfaat yang tidak sepadan maka program tersebut dapat dikatakan tidak efisien. Tingkat *input* dari aplikasi iHSU dapat diketahui melalui seberapa besar usaha pihak pengelola dalam menuangkan sumber daya materi atau non materi yang pada salah satu contohnya ialah penambahan tenaga ahli atau penambahan koleksi *e-book*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tingkat *input* aplikasi iHSU kurang efektif, disebabkan oleh kurangnya anggaran terhadap aplikasi iHSU untuk dapat menambahkan koleksi buku digital yang ada, sebab adanya prioritas pada komponen lain yang dapat memberikan hasil yang lebih baik dan lebih murah.

#### **5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh**

Pencapaian tujuan menyeluruh dimana menurut Campbell J. P. bisa dilihat dari sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi terhadap program tersebut. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan banyak kriteria dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi. Indikator pada pencapaian tujuan menyeluruh meliputi strategi pencapaian tujuan dan penilaian program.

##### **a. Strategi Pencapaian Tujuan**

Strategi pencapaian tujuan dapat dinilai dari tindakan organisasi tersebut

melaksanakan tugasnya dalam mencapai tujuan program tersebut. Strategi pencapaian tujuan program iHSU dapat berupa usaha atau perencanaan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan program tersebut.

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa strategi pencapaian tujuan aplikasi iHSU kurang efektif, adanya strategi yang sudah dilakukan dalam memperkenalkan aplikasi iHSU kepada masyarakat yang berupa publikasi spanduk, poster dan media sosial, serta sosialisasi secara tatap muka, namun belum dapat memberikan hasil yang baik, dengan meningkatkan jumlah pengguna aplikasi iHSU.

b. **Penilaian Program**

Penilaian program dapat dinilai melalui kriteria-kriteria yang dapat membuktikan nilai suatu program. Kriteria yang dapat membuktikan nilai aplikasi tersebut berupa perencanaan, pelaksanaan dan tingkat tercapainya tujuan program dan kinerja pegawai dalam menjalankannya

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa penilaian program aplikasi iHSU bernilai kurang efektif, kriteria-kriteria yang menentukan penilaian program tersebut menilai bahwa aplikasi iHSU belum dapat mewujudkan tujuan program aplikasi dengan baik selama 4 tahun program tersebut beroperasi, yaitu dengan digunakannya aplikasi tersebut oleh masyarakat atau pengunjung perpustakaan dalam jumlah yang banyak.

**B. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Aplikasi iHSU pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara**

Faktor pengaruh merupakan salah satu aspek terpenting yang perlu ditentukan agar peneliti dapat menentukan fokus terhadap penelitian yang diteliti.

1. **Faktor Pendorong**

Faktor pendorong dalam efektivitas mengacu pada elemen-elemen yang mendukung dan berkontribusi pada keberhasilan suatu program, faktor-faktor ini memiliki pengaruh positif dan membantu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

a. **Koordinasi dengan Dinas Kominfo**

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa faktor pendukung efektivitas penggunaan aplikasi iHSU adalah Hubungan kerja sama dengan Dinas Kominfo untuk menyelesaikan kendala, dan mengembangkan aplikasi iHSU, serta untuk melakukan pengembangan SDM internal milik Dinas Perpustakaan.

b. **Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengoperasian aplikasi iHSU**

Tujuan utama dari adanya program aplikasi iHSU adalah untuk menciptakan pelayanan perpustakaan yang berbasis digital dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang dimana harus dapat diakses menggunakan tanpa ada kendala.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor pendukung efektivitas penggunaan aplikasi iHSU adalah adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengoperasian aplikasi iHSU sehingga memberikan suatu keunggulan dibandingkan dengan komponen pelayanan lain, yaitu dapatnya pelayanan diakses tanpa ada batasan jarak oleh masyarakat atau pengguna

aplikasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas atau mendorong keinginan masyarakat dalam menggunakan aplikasi tersebut.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat efektivitas penggunaan aplikasi iHSU pada Dinas Perpustakaan diantaranya adalah :

### a. Faktor budaya masyarakat yang kurang gemar dalam membaca buku

Sudah merupakan hal umum bahwa mayoritas masyarakat Indonesia memiliki minat yang rendah terhadap budaya membaca sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia malas dalam membaca. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hanya sejumlah kecil orang yang mempunyai niat yang tertarik dalam mengakses layanan membaca buku tersebut.

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat efektivitas penggunaan aplikasi iHSU adalah budaya masyarakat yang malas dalam membaca buku itu sendiri, sehingga kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan aplikasi iHSU, serta budaya masyarakat yang lebih menyukai koleksi cetak dibanding buku digital.

### b. Kurang diketahuinya aplikasi oleh pengunjung-pengunjung perpustakaan

Tidak diketahuinya keberadaan aplikasi oleh pengunjung dan masyarakat luas yang disebabkan oleh kurang berhasilnya publikasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan, hal ini berdampak pada sedikitnya jumlah pengguna aplikasi tersebut.

Menurut hasil wawancara dan observasi dapat diketahui bahwa salah satu faktor penghambat efektivitas penggunaan aplikasi iHSU adalah keberadaan aplikasi iHSU yang tidak diketahui oleh mayoritas pengunjung perpustakaan yang disebabkan oleh publikasi yang kurang berhasil dalam mempublikasikannya kepada masyarakat.

### c. Kurangnya perhatian terhadap pengurusan dan pengembangan aplikasi

Adanya keterbatasan pada *input* yang dapat berarti dana merupakan aspek penting yang diperlukan untuk dapat mengembangkan aplikasi iHSU, sebab diperlukannya dana yang cukup untuk membeli koleksi berserta hak ciptanya. Dengan kurang adanya *input* atau pendanaan yang baik aplikasi iHSU tidak dapat menambahkan koleksi buku yang dapat memuaskan penggunaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa salah satu faktor penghambat efektivitas penggunaan aplikasi iHSU adalah, karena adanya prioritas yang lebih penting dalam alokasi dana untuk penambahan koleksi buku cetak dibandingkan dengan penambahan koleksi buku digital sehingga aplikasi iHSU kurang mendapat perhatian dalam pengembangan dan pengurusan program tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Efektivitas penggunaan aplikasi iHSU oleh Dinas Perpustakaan

Kabupaten Hulu Sungai Utara disimpulkan kurang efektif yang dapat dilihat pada 3 sub variabel yang dinilai kurang efektif dari total 5 sub variabel yang ada.

Pertama, Keberhasilan Program dinilai kurang efektif, hal ini dilihat dari adanya masalah dari program berjalan selama 4 tahun beroperasi tersebut yaitu jumlah pengguna aplikasi dan aktivitas peminjaman koleksi yang terbilang rendah sehingga aplikasi tidak dapat memberikan pengaruh yang besar sebagai komponen meningkatkan tingkat kegemaran membaca masyarakat hal ini dipengaruhi oleh faktor publikasi dan sosialisasi yang belum baik sehingga masih banyaknya pengunjung perpustakaan yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut serta faktor budaya masyarakat yang malas kurang gemar dalam membaca buku yang membuat sedikitnya terdapat pengguna aplikasi meskipun sudah mengetahui keberadaan aplikasi tersebut. Kedua, Keberhasilan Sasaran dinilai cukup efektif, yang dilihat dari faktor sudah tercapainya sasaran organisasi terhadap aplikasi iHSU oleh Dinas Perpustakaan HSU yaitu agar aplikasi selalu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, meskipun hanya sedikit yang menggunakan aplikasi tersebut, serta untuk mencegah kegagalan sasaran tersebut juga dilakukannya sosialisasi, untuk menambah pengguna aplikasi dan pengembangan aplikasi melalui penambahan koleksi buku digital, serta dengan adanya koordinasi dengan Dinas kominfo aplikasi dapat mengatasi permasalahan operasional yang lebih lanjut. Ketiga, Kepuasan Terhadap Program, dinilai sudah efektif, aplikasi mempunyai pelaksanaan atau pengoperasian dan kualitas yang baik, sehingga memberikan penilaian kepuasan bagi pegawai Dinas Perpustakaan dan pengguna aplikasi tersebut, meskipun masih terdapat isu kurang banyaknya koleksi buku digital yang ada, terutama pada kalangan pelajar, karena masih kurang memuaskannya koleksi buku yang terdapat pada aplikasi. Keempat, Tingkat Input dan Output, dinilai kurang efektif, tingkat Output aplikasi diketahui melalui jumlah pengguna dan peminjam buku digital yang masih rendah serta banyaknya pengunjung perpustakaan yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut, sehingga berpengaruh pada tingkat Input yang mempunyai keterbatasan dana yang dapat disalurkan terhadap aplikasi, sehingga tidak dapatnya melakukan penambahan koleksi digital secara rutin, serta melakukan publikasi, dan sosialisasi yang baik, hal ini disebabkan oleh faktor kurang diperhatikannya aplikasi dalam pengoperasian dan pengembangannya yang disebabkan oleh komponen-komponen pelayanan lain contohnya koleksi buku cetak yang dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan efisien, jika dibandingkan dengan aplikasi iHSU tersebut. Kelima, Pencapaian Tujuan Menyeluruh, dinilai kurang efektif, hal ini dilihat melalui kriteria-kriteria yang menentukan penilaian program, menilai bahwa aplikasi iHSU belum dapat mewujudkan tujuan program aplikasi dengan baik selama 4 tahun program tersebut beroperasi, yaitu dengan digunakannya aplikasi tersebut oleh masyarakat atau pengunjung perpustakaan dalam jumlah yang banyak pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Utara, adapun perencanaan atau strategi yang dilakukan untuk membantu pencapaian tujuan aplikasi tersebut juga dinilai tidak dapat memberikan hasil yang baik, sehingga pencapaian tujuan menyeluruh aplikasi dinilai kurang dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas meliputi : Faktor pendukung yaitu : Adanya kerja sama dengan Dinas Kominfo dan, Pemanfaatan teknologi dalam pengoperasian aplikasi iHSU Faktor penghambat yaitu budaya masyarakat yang kurang gemar dalam membaca buku, kurang diketahuinya aplikasi oleh pengunjung-pengunjung perpustakaan dan kurangnya perhatian terhadap pengembangan dan pengurusan aplikasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Admin (2021) *Aplikasi IHSU sebagai Jantung Informasi Bagi Masyarakat HSU (Hulu Sungai Utara), Aksaramaya*. Available at: <https://aksaramaya.com/aplikasi-ihsu-sebagai-jantung-informasi-bagi-masyarakat-hsu-hulu-sungai-utara/>.

- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administratus*, 6(2), pp. 152–159.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administratus*, 8(2), pp. 56–68.
- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administratus*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum

Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.

Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.

Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 396–403.

Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.

Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.

Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 8(3), pp. 124–132.

Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administratus*, 6(2), pp. 160–168.

Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.

Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.

Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.

Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.

Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education—creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.

Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 361–369.

Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.
- Bugin, B. (2011) 'Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)', *Jakarta: Kencana Prenada Media*
- Ganyang, M.T. (2018) 'Manajemen sumber daya manusia konsep dan realita', *Bogor: In Media*, 54.
- Ibrahim, A. (2021) 'Manajemen Dan Administrasi Perpustakaan'.

- Kinalang, E. *et al.* (2022) *Sitta Inka Putri Mamonto, Ismail Rachman, Neni Kumayas*. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/governance/article/view/41384/36825> (Accessed: 31 December 2024).
- Makmur (2011) *Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan*. Refika Aditama.
- Mulyawan, R. (2016) 'Birokrasi dan pelayanan publik', *Bandung: UnpadPres*
- Mutiarin, D. and Zaenudin, A. (2014) *Manajemen birokrasi dan kebijakan: penelusuran konsep dan teori*. Pustaka Pelajar.
- Peraturan Presiden RI (2018) *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 95 TAHUN 2018 TENTANG SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK*.
- Puspitaningtyas, Z. and Kurniawan, A.W. (2016) 'Metode Penelitian Kuantitatif', *Yogyakarta: Pandiva Buku* [Preprint].
- Quraisy Mathar, M. (2020) *MANAJEMEN DAN ORGANISASI PERPUSTAKAAN*. Available at: <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>.
- Ridow, A. *et al.* (2024) *Pengantar Teknologi Digital: Web dan Mobile Teknologi*. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/381291236>.
- Sawir, M. (2020) 'Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi'. Deepublish.
- Siyoto, S. and Sodik, M.A. (2015) *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sugiyono, D. (2013) 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D'.
- Tim Penyusun (2022) *PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI SI ADMINISTRASI PUBLIK*.